

Kiat Memahami Kanji Melalui Bacaan On-yomi Sei (生)

Mu'amar Saddam¹Syahrial²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : muamarsdm@gmail.com

Syahrial_bunghatta@yahoo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi on-yomi *sei* pada karakter Kanji identik terhadap bushu menggunakan teori rikusho dan teori makna. Berdasarkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Data pada penelitian ini adalah daftar Kanji yang memiliki bushu *ikiru* pada daftar Kanji yang terdapat dalam buku *Kiat Sukses Mudah dan Praktis Mencapai N2 dan N3 Metode Gakushudo* tahun 2015 yang ditulis oleh Thjin Shiang dan diterbitkan oleh Gakushudo. Hasil penelitian ini terdapat 11 data pada Kanji identik menggunakan bushu *ikiru*. Kanji yang menjadi bacaan *Sei* yang terdiri dari, *Hen* (kiri) terdapat 1 data, *Tsukuri* (kanan) terdapat 3 data, *Ashi* (bawah) terdapat 5 data, dan *Tare* (membentuk sudut siku-siku) terdapat 2 data. Kemudian setelah dilakukan penggabungan di antara makna-makna yang terdapat pada Kanji tersebut, di simpulkan bahwa makna meluas terdapat 7 data, makna menyempit terdapat 3 data, dan makna perubahan total terdapat 1 data. Lalu dalam pembentukan Kanji, juga terdapat penggabungan antara Dua Kanji sebanyak 7 data dan penggabungan antara Tiga Kanji sebanyak 4 data.

Kata Kunci : *Kanji, On-yomi Sei (生)*

A. Pendahuluan

Menurut (Renariah 2002), huruf kanji diciptakan di Tiongkok pada abad ke-14 SM dan menyebar hingga ke Jepang sekitar abad ke-4 M dan berjumlah sekitar 50.000. namun untuk pemakaian sehari-hari orang Jepang perlu menghafal 1945 huruf kanji seperti yang tercantum dalam *jooyokanjihyoo*. Hampir setiap pembelajar bahasa Jepang dapat mengingat huruf hiragana dan katana dengan baik, akan tetapi dalam mempelajari kanji tidak semua orang dapat mengingat semua kanji yang telah dipelajari disebabkan oleh jumlah kanji yang banyak.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang di gunakan manusia untuk mencapai tujuan (Syahrial, 2015). Komunikasi dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu secara lisan dan tulisan. Keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, keinginan dan lain-lain. Perbedaan keduanya adalah dalam hal penyampaian. Bahasa lisan dapat di sampaikan dengan menggunakan alat ucap manusia dan bantuan udara pernafasan, sedangkan tulisan di sampaikan dengan huruf-huruf yang di terima, di baca, dan di mengerti oleh penerima informasi tersebut. Pada penelitian ini mengkhususkan pada komunikasi yang di lakukan melalui tulisan.

Pada sebuah kesempatan penulis mendapatkan petunjuk bahwasanya ketika perkuliahan di beritahukan ada cara untuk mengingat kanji. Salah satunya yaitu ketika

mengingat satu kanji lihatlah jika ada salah satu unsur bushunya, jika ada yang identik/mirip maka memiliki bacaan On-yomi yang sama. Walaupun tidak semuanya dibaca dengan On-yomi yang sama, akan tetapi patut untuk diteliti. Penulis mengambil salah satu unsur bushu identik tersebut untuk melakukan sebuah penelitian dengan unsur bacaan on-yomi *Sei*.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudaryanto (2015:203) istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti adanya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan fakta secara jelas dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Metode dan Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:37).

Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Menurut Sudaryanto (2015) teknik BUL yaitu dengan membagi satuan lingual data menjadi beberapa bagian atau unsur. Unsur-unsur tersebut dianggap sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual data yang dianalisis.

C. Pembahasan

[data1] Kanji 甥 dibaca *Sei* (keponakan laki-laki)

Skema Penggabungan dua Kanji :

Lambang	Bacaan On-yomi	Arti
生	<i>Sei, shou</i>	Hidup, bergerak
男	<i>Dan, nan</i>	Laki-laki

Hidup + Laki-laki = Keponakan

Laki-laki

生 + 男 = 甥

Sei hen + Otoko tsukuri = Sei

Pembentukan Kanji pada data (1), terdapat kata benda nomina/meishi 甥 dengan bacaan On-yominya *Sei* yang memiliki arti keponakan laki-laki.

Terdiri dari kata benda nomina/meishi 男 (Dan) yang berarti laki-laki dan kata kerja verba/doushi 生 (Sei) yang berarti hidup.

[data 7] Kanji 猩 di baca *Sei* (Orang utan)

Skema penggabungan tiga Kanji :

Lambang	Bacaan On-yomi	Arti
獸	<i>Juu</i>	Hewan
日	<i>Jitsu, nichī</i>	Matahari
生	<i>Sei, shou</i>	Hidup, bergerak

Hewan+ Matahari+Hidup= Orang utan

獸 + 日 + 生 = 猩

Juu hen + Nichi + Sei = Sei

Pembentukan Kanji padad data (7), terdapat kata benda nomina/meishi 猩 dengan bacaan On-yominya *Sei* yang memiliki arti orang utan. Terdiri dari pecahan tiga buah Kanji yaitu kata benda nomina/meishi 獸 (Juu) yang berarti hewan liar, kata benda nomina/meishi 日 (Nichi) yang berarti matahari dan kata kerja verba/doushi 生 (Sei) yang berarti hidup.

D. Kesimpulan dan Saran

Didalam pemahaman pada Kanji On-yomi *Sei* (生) ini di dapatkanlah dua atau tiga bentuk penggabungan. Dari bacaan On-yomi *Sei* ini, baik Kanji ini bergabung di sebelah kiri (Hen), kanan (Tzukuri), bawah (shita), ataupun membentuk sudut siku-siku (Tare) maka On-yominya tetap di baca *Sei*. Dari segi makna, akibat penggabungan dari Kanji maka memiliki perubahan makna yaitu makna meluas, makna menyempit dan makna perubahan total.

Disarankan pada penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang Kanji, baik bentuk bacaan Kun-yomi maupun bacaan On-yomi yang mempunyai karakteristik tertentu. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai bacaan Kanji menggunakan teori lainnya sebagai referensi bagi pembelajar bahasa Jepang.

E. Ucapan Terimakasih

Dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

membimbing, memberikan ilmunya, dan masukan-masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

F. Daftar Pustaka

Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.

Renariah. 2002. Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang*. Vol. 1(2).

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.

Syahrial, dkk. 2015. Perilaku Pilih Bahasa dan Alih Kode Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Bung Hatta. *Jurnal Suluah*. Vol. 17(21).